

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era digital membawa dampak signifikan terhadap pola pikir dan perilaku generasi muda, yang sering kali terpapar pada informasi yang tidak selalu positif. Pendidikan karakter menjadi fondasi penting untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, etika, dan moral yang kuat. Bangsa besar adalah bangsa yang memiliki karakter kuat berdampingan dengan kompetensi yang tinggi, yang tumbuh dan berkembang dari pendidikan yang menyenangkan dan lingkungan yang menerapkan nilai-nilai baik dalam seluruh sendi kehidupan berbangsa dan bernegara. Lembaga pendidikan menjadi sarana strategis bagi pembentukan karakter bangsa karena memiliki struktur, sistem dan perangkat yang tersebar di Indonesia. Pembentukan karakter ini dilaksanakan secara masif dan sistematis.

Salah satu Gerakan yang dibuat oleh pemerintah adalah Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Revolusi mental penting untuk mengutamakan dan membudayakan pendidikan karakter di dunia pendidikan, serta siap menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang cepat. Dalam konteks pendidikan, revolusi mental diperlukan untuk membentuk generasi muda yang berkarakter kuat, berintegritas, dan memiliki etos kerja yang tinggi. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal

3, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Artinya, pendidikan terkait erat dengan pembentukan karakter atau keberadaan individu yang sifatnya holistik pada peserta didik maupun tuntutan profesional dari komponen lainnya yang terkait dalam pendidikan, seperti guru, tenaga kependidikan serta kepala sekolah selaku pemimpin dalam organisasi sekolah.¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) secara bertahap mulai tahun 2016 sampai sekarang. Peraturan Presiden nomor 87 pasal 2 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter (PPK) diantaranya:

- a. Membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan.
- b. Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan

¹ Ramajanaki Doraiswamy Iyer. 2013. Servant Leadership in Teaching', *International Journal of Human Resource Studies*. 3.1. doi:10.5296/ijhrs.v3i1.3035.

melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia.

- c. Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK.

Dorongan perubahan datang secara internal seperti peningkatan kualitas guru, mutu lulusan, fasilitas, maupun secara eksternal seperti perubahan sosial, persaingan, perkembangan teknologi, dan lain sebagainya.² Perubahan yang terjadi menuntut respon cepat institusi pendidikan. Salah satu faktor yang menentukan dalam merespon perubahan yang terjadi adalah kepemimpinan kepala sekolah. Peran sentral kepemimpinan dan proses penyesuaian terhadap perubahan yang ada merupakan tantangan terbesar. Seorang pemimpin diharapkan dapat memperlihatkan sebuah gaya kepemimpinan yang berorientasi pada segala situasi.³ Kepemimpinan kepala sekolah diharapkan mampu menjawab setiap tantangan sehingga organisasi sekolah terus menjaga eksistensinya di tengah tuntutan perubahan.

Salah satu model kepemimpinan kontemporer yang bisa diterapkan untuk mendukung terciptanya layanan adalah melalui profil pemimpin yang melayani dengan model kepemimpinan melayani (*servant leadership*).⁴ *Servant leadership*

²Marinu Waruwu. 2021. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perspektif Servant Leadership. *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*. 8.02. doi:10.21009/improvement.v8i2.22483.

³Oda Kinata Banurea Adi Darma. 2019. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Perubahan Di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 3.1.

⁴Aneke A. Salam. 2017. Servant Leadership: Model Kepemimpinan Kontemporer Kepala Sekolah. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 2.1. doi:10.17977/um025v2i12017p075.

merupakan model kepemimpinan yang memiliki kesesuaian dengan nilai-nilai pendidikan, oleh karena spirit yang mendasari *servant leadership* menekankan pada upaya memberdayakan dan mengembangkan keberadaan seluruh anggota, pengikut atau orang yang dipimpin.

Servant leadership memiliki unsur yang unik dan membedakan dengan jenis kepemimpinan lainnya yaitu:⁵ memiliki (1) komponen moral, artinya moral menjadi bagian yang terintegral sebagai identitas pemimpin dan ditransfer atau ditularkan kepada bawahan atau pengikutnya; (2) fokus terhadap layanan kepada pengikut atau bawahan, artinya pemimpin memberi perhatian bagi perbaikan, peningkatan dan pencapaian kinerja pribadi bawahan dan bukan sekedar untuk kepentingan organisasi; (3) perhatian kepada kesuksesan semua stakeholder, artinya pemimpin organisasi memandang bahwa keberhasilan organisasi tak lepas dari segala komponen internal maupun eksternal yang terkait dengan organisasi seperti: karyawan, pelanggan, mitra usaha maupun masyarakat; dan (4) refleksi diri, sebagai upaya menghindari profil pemimpin yang angkuh. Pemimpin yang mengusung model *servant leadership* memberi keterbukaan untuk segenap anggotanya maupun organisasi yang dipimpinnya berpartisipasi aktif dan kreatif serta membangkitkan motivasi yang besar bagi pegawainya untuk bekerja serta melibatkan hati mereka dalam misi dan tujuan organisasi.

Karakteristik yang menjiwai *servant leadership* dalam perkembangannya terus mengalami pengembangan dan perkembangan untuk diaplikasikan dalam

⁵Kent M Keith. 2022. *Servant Leadership At Work, TO SERVE FIRST: THE SERVANT LEADERSHIP JOURNEY*.

organisasi dengan memfokuskan arah energinya pada pertumbuhan dan pencapaian aspirasi pekerja. Nilai-nilai elemen inti dari *servant leadership* didasarkan pada nilai kerendahan hati dan menghormati orang lain dengan perhatian yang berfokus pada kepercayaan, penghargaan pada yang lain dan pemberdayaan.⁶

Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan di SD Negeri Kebalen 04, yang terletak di Desa Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi, dan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bahwa sekolah ini memiliki 314 peserta didik, dengan demografi siswa yang mencerminkan keragaman sosial, budaya, ekonomi, dan berbagai latar belakang. Beberapa permasalahan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang memerlukan perhatian. Pertama nilai karakter religious dalam pelaksanaan salat berjamaah Dzuhur dan Asar, serta salat sunah Duha masih belum berjalan dengan baik. Kedua, nilai Pendidikan karakter komunikatif, dimana ketika siswa bertemu dengan guru masih malu untuk menyapa, slogan 5 S (Senyum, Salam Sapa, Sopan, dan Santun) masih kurang. Ketiga, nilai Pendidikan karakter gemar membaca peserta didik masih kurang. Keempat, Peduli Lingkungan, Masih banyak peserta didik membuang sampah tidak pada tempatnya.

Keseluruhan temuan ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan nilai penguatan pendidikan karakter peserta didik. Dengan demikian tujuan utama dari kepemimpinan melayani peserta didik untuk meningkatkan nilai pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Kebalen 04 Kabupaten Bekasi, secara berkelanjutan dan bertahap serta dapat menumbuhkan

⁶Aneke A. Salam.2017. *Servant Leadership: Model Kepemimpinan Kontemporer Kepala Sekolah. Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*. 2.1. doi:10.17977/um025v2i12017p075.

semangat belajar dan mengoptimalkan potensi peserta didik sehingga menjadi warga negara yang memiliki karakter kuat, mencintai bangsanya dan mampu menjawab tantangan era global.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan kepemimpinan melayani guru dalam meningkatkan pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Kebalen 04 Kabupaten Bekasi”.

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Karakteristik kepemimpinan melayani yang diterapkan di SD Negeri Kebalen 04 Kabupaten Bekasi.
2. Hambatan dan solusinya kepemimpinan melayani dalam upaya meningkatkan penguatan pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Kebalen 04 Kabupaten Bekasi.
3. Strategi peningkatan penguatan pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Kebalen 04 Kabupaten Bekasi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yakni :

1. Bagaimana karakteristik kepemimpinan melayani yang diterapkan di SD Negeri Kebalen 04 Kabupaten Bekasi?
2. Apa hambatan kepemimpinan melayani dalam upaya meningkatkan

penguatan pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Kebalen 04 Kabupaten Bekasi?

3. Bagaimana solusi peningkatan pendidikan karakter (PPK) peserta didik di SD Negeri Kebalen 04 Kabupaten Bekasi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini yakni :

1. Untuk menganalisis karakteristik kepemimpinan melayani yang diterapkan di SD Negeri Kebalen 04 Kabupaten Bekasi dalam konteks pendidikan karakter peserta didik.
2. Untuk mengetahui hambatan dan solusinya kepemimpinan melayani dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Kebalen 04 Kabupaten Bekasi.
3. Untuk mengetahui solusi peningkatan pendidikan karakter (PPK) peserta didik di SD Negeri Kebalen 04 Kabupaten Bekasi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian diatas yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini akan menyumbangkan wawasan baru dalam literatur tentang pendidikan karakter dan kepemimpinan melayani dengan memperdalam pemahaman tentang hubungan antara kedua konsep tersebut.

- b. Temuan dari penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan teori-teori kepemimpinan melayani dan pendidikan karakter, menyediakan dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.
 - c. Penelitian ini dapat menguji dan memvalidasi konsep kepemimpinan melayani sebagai strategi yang efektif dalam memperkuat pendidikan karakter, memberikan bukti empiris yang mendukung relevansi konsep tersebut dalam konteks pendidikan.
2. Manfaat Penelitian Secara Praktis
- a. Bagi Sekolah
 - 1. Temuan penelitian dapat memberikan panduan praktis bagi para pemimpin sekolah di SD Negeri 04 Kebalen Kabupaten Bekasi untuk meningkatkan pendidikan karakter peserta didik melalui penerapan praktik-praktik kepemimpinan melayani yang efektif.
 - 2. Penelitian ini dapat membantu para pemimpin sekolah untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan melayani yang lebih baik, yang dapat membawa dampak positif tidak hanya pada pendidikan karakter, tetapi juga pada budaya sekolah secara keseluruhan.
 - 3. Penelitian ini dapat menyediakan pedoman strategis untuk mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam menerapkan pendekatan kepemimpinan melayani dalam memperkuat pendidikan karakter, membantu para pemimpin sekolah dalam mengidentifikasi solusi yang tepat.

4. Dengan memahami dampak praktis dari pendekatan kepemimpinan melayani, sekolah dapat lebih efektif dalam memperkuat karakter peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan karakter yang holistik dan berkelanjutan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas dalam membangun kepemimpinan melayani dalam Upaya meningkatkan Penguatan Pendidikan Karakter di SD Negeri 04 Kebalen Kabupaten Bekasi.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan.